BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Maraknya perkembangan dunia usaha yang bebas seperti sekarang ini, memudahkan masyarakat untuk berinvestasi ke perusahaan-perusahaan yang sudah *go public* dengan tujuan mendapatkan *return* yang lebih besar daripada investasi di sektor perusahaan.[1]

Salah satu wadah investasi bagi masyarakat adalah pasar modal. Pasar modal merupakan pertemuan *supply* dan *demand* akan dana jangka panjang yang *transferable*.[2] Oleh karena itu, keberhasilan pembentukan pasar modal dipengaruhi oleh keberhasilan *supply* dan *demand* sekuritas, kondisi politik dan ekonomi, masalah hukum dan peraturan serta peran lembaga-lembaga pendukung pasar.

Di dalam pasar modal, investasi keuangan menjadi suatu produk yang mutlak. Semua kalangan investor dapat dengan mudah mengakses dan menyalurkan dana mereka ke perusahaan yang mereka anggap menjanjikan dan mampu memberikan nilai lebih terhadap apa yang sudah diinvestasikannya.[3]

---

[1] Suad Husnan, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan* (Yogyakarta: BPFE, 1998). 15.
[2] Emy Pudjiastuti, *Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 1998), 2.
[3] Ibid. 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pasar modal sebagai salah satu pelaku dalam roda perekonomian, maka perlu adanya pengawasan kinerja yang baik oleh regulator di pasar modal. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan yang terdaftar di pasar modal adalah melihat tingkat profitabilitasnya.[4] Hal ini terkait sejauh mana perusahaan menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah *Return On Investment* (ROI). ROI merupakan rasio antara laba sesudah pajak terhadap total aset.[5] *Return On Investment* penting bagi perusahaan karena ROI digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto dan diukur dalam bentuk persentase. Semakin besar ROI menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, kerena tingkat pengembalian (return) semakin besar.

---

[4] Ayu Dian Lestari, "Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2005-2009)" (Skripsi—Universitas Diponegoro, Semarang, 2010), 9.

[5] Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan* (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI, 2007), 46-48.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Angka profitabilitas pada penelitian ini menggunakan laba sesudah pajak (*earniing afer tax*). Laba perusahaan yang tinggi belum tentu mencerminkan profitabilitas yang tinggi. Sebaliknya, profitabilitas yang tinggi pasti mengindikasikan laba yang tinggi.

Nilai rasio pengembalian atas investasi yang fluktuatif pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam pasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor ini juga dapat digunakan dalam penilaian kinerja maupun laba yang diperoleh perusahaan seperti rasio perputaran total aktiva (*total asset turnover*) dan rasio profitabilitas yang diproksikan oleh margin laba bersih (*net profit margin*).

Rasio perputaran total aktiva berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaaan menggunakan total aktivanya dalam menghasilkan penjualan bersih.[6] Semakin besar nilai rasio tersebut menunjukkan semakin efisien penggunaan seluruh aktiva perusahaan untuk menunjang kegiatan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin baik sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan.

Net Profit Margin adalah perbandingan antara *net operating income* dengan *net sales*.[7] Rasio ini menggambarkan apa yang biasanya disebut "*pure profit*" yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan. *Operating Profit* disebut murni (*pure*) dalam pengertian bahwa jumlah tersebutlah yang benar-benar diperoleh dari hasil operasi

[6] Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003), 53.
[7] Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat* (Yogyakarta: BPFE-UGM, 2001), 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perusahaan dengan mengabaikan kewajiban-kewajiban finansial berupa bunga serta kewajiban terhadap pemerintah termasuk pembayaran pajak.

Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya di perusahaan pada periode tertentu. Tingkat *Net Profit Margin* (NPM) yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu.[8] Dengan demikian dapatlah dikatakan bahwa NPM dimaksudkan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan *sales* dan tingkat profitabilitas perusahaan.

Sejalan dengan tujuan pemerintah dalam mengaktifkan kembali pasar modal, yakni khususnya sebagai sarana pemerataan pendapatan melalui pemilikan saham-saham perusahaan yang *go public*, maka karakteristik pasar modal perlu diperhatikan. Pasar modal merupakan fungsi ekonomis untuk menyediakan fasilitas perpindahan dan fungsi keuangan untuk menyediakan dana. Pasar modal dikatakan efisien apabila informasi dapat diperoleh dengan mudah dan murah oleh pemakai modal, sehingga semua informasi yang relevan dan terpercaya telah tercermin dalam harga-harga saham.[9]

Dalam perspektif Islam, kegiatan perdagangan di pasar modal dipersepsikan mengandung unsur spekulasi atau ketidakjelasan (*gharar*), sehingga umat Islam mengalami keraguan untuk berinvestasi di pasar

[8] Ibid., 39.
[9] Brigham dan Houston, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Andi, 2003), 68.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

modal. Menjawab kekhawatiran investor muslim mengenai kehahalan berinvestasi di pasar modal, Muktamar ke-7 Majma' Fiqh Islami pada tahun 1992 memfatwakan bahwa investasi di pasar modal diperbolehkan selama tidak melanggar syariat Islam.[10] Hal ini merupakan jawaban atas kekhawatiran masyarakat akan pasar modal sebagaimana yang dinyatakan Allah SWT dalam firman-Nya:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَأْكُلُوٓا۟ أَمْوَٰلَكُم بَيْنَكُم بِٱلْبَـٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَـٰرَةً عَن تَرَاضٍ مِّنكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوٓا۟ أَنفُسَكُمْ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu." (QS. An-Nisa': 4).[11]

Sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, pasar modal syariah di Indonesia mengalami perkembangan yang positif seiring dengan perkembangan industi syariah lainnya seperti perbankan, asuransi, reksadana dan lain-lainnya. Hal ini didukung oleh Dewan Syariah Nasional (DSN) yang mengeluarkan fatwa terkait dengan investasi pasar modal syariah di Indonesia. Salah satunya adalah fatwa nomor 40/DSN-

[10] Sri Nurhayati dan Wasilah, *Akuntansi Syariah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 309.
[11] Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Al-Karim* ,2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MUI/X.2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di pasar modal.[12]

Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa dalam rangka mendukung fatwa DSN maka dikembangkan indeks saham yang memenuhi krieria syariah, yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII). Dengan kata lain JII menjadi pilihan investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur dengan dana ribawi. Hal ini juga telah dituangkan dalam firman Allah SWT:

ٱلَّذِينَ يَأْكُلُونَ ٱلرِّبَوٰاْ لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ ٱلَّذِى
يَتَخَبَّطُهُ ٱلشَّيْطَٰنُ مِنَ ٱلْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوٓاْ إِنَّمَا ٱلْبَيْعُ
مِثْلُ ٱلرِّبَوٰاْ ۗ وَأَحَلَّ ٱللَّهُ ٱلْبَيْعَ وَحَرَّمَ ٱلرِّبَوٰاْ ۚ فَمَن جَآءَهُۥ مَوْعِظَةٌ
مِّن رَّبِّهِۦ فَٱنتَهَىٰ فَلَهُۥ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُۥٓ إِلَى ٱللَّهِ ۖ وَمَنْ عَادَ
فَأُوْلَٰٓئِكَ أَصْحَٰبُ ٱلنَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا خَٰلِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

"Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba),

[12] Anonim, "Fatwa dan Landasan Hukum", dalam http://www.idx.co.id/id-id/beranda/produkdanlayanan/pasarsyariah/fatwadanlandasanhukum.aspx, diakses pada 06 Februari 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya." (QS. Al-Baqarah: 275).[13]

Untuk menjaga konsistensi terkait kesesuaian dengan syariah dan persyaratan pendukungnya, saham-saham yang termasuk dalam JII dikaji ulang setiap 6 (enam) bulan sekali.[14] Saham yang tidak lagi memenuhi kriteria akan dikeluarkan dari indeks dan digantikan oleh saham perusahaan lain yang memenuhi kriteria JII. Perubahan komposisi indeks JII ini kemudian diumumkan kepada publik.

Sejak Bursa Efek Jakarta (BEJ) bekerja sama dengan PT. Danareksa Investment Management (DIM) yang menghasilkan *Jakarta Isamic Index* (JII) pada tanggal 3 Juli 2000 yang terdiri dari 30 emiten yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Dewan Syariah Nasional (DSN), semakin menambah pilihan bagi investor untuk menanamkan modalnya secara syariah.[15] Selain itu, *Jakarta Isamic Index* bisa menjadi tolok ukur kinerja (*benchmark*) untuk mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan basis syariah. Syarat pemilihan saham pada umumnya sama dengan saham LQ-45. Dari sisi industri bukan termasuk usaha yang mengandung unsur perjudian, bukan lembaga yang memproduksi, mendistribusi dan memperdagangkan barang-barang haram ataupun yang bukan menyediakan jasa yang merusak moral dan bersifat *mudharat*.

---

[13] Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Al-Karim* ,2010.
[14] Anonim, "Studi Tentang Investasi Syariah di Pasar Modal Indonesia", dalam http://www.bapepam.go.id, diakses pada 08 April 2014.
[15] Burhanuddin S., *Pasar Modal Syariah – Tinjauan Hukum*, (Yogyakarta: UII Pres, 2009), 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian mengenai rasio-rasio keuangan telah banyak dilakukan di Indonesia. Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Anis Solichah yakni menggabungkan rasio perputaran aktiva / *Assets Turn Over* (ATO) dengan rasio laba / *Net Profit Margin* (NPM) atas penjualan dan menunjukkan bagaimana keduanya berinteraksi dalam menentukan *Return On Investment* (ROI), yaitu profitabilitas atas aktiva yang dimiliki perusahaan.[16] Rasio laba atas penjualan (NPM) dipengaruhi oleh tingkat penjualan dan laba bersih yang dihasilkan. Berarti NPM ini mencakup pula seluruh biaya yang digunakan dalam operasional perusahaan. Rasio *Asset Turn Over* sendiri dipengaruhi oleh penjualan dan total aktiva. Dapat dikatakan bahwa analisis ini tidak hanya memfokuskan pada laba yang dicapai, tetapi juga pada investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nuraini menunjukkan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*.[17] Sebaliknya pada rasio aktivitas yang diproksikan oleh *asset turnover*, terdapat pengaruh signifikan terhadap *return on equity*.

---

[16] Anis Sholichah, "Analisa Pengaruh Assets Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Return On Investment Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" (Skripsi—STIE Widya Dharma, Surabaya, 2011), 13.

[17] Irma Fitri Nuraini, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Assets Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity Pada PT Eratex Djaja Tbk. Probolinggo tahun 1999-2007" (Skripsi—STIE Widya Dharma, Surabaya, 2007), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut penelitian yang dilakukan Etikasari,[18] menunjukkan bahwa dilihat dari uji determinasi, besarnya pengaruh variabel bebas *asset turnover* dan *nett profit margin* terhadap *return on investment* sebesar 96%. Hal itu menunjukkan bahwa masih ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel terikat ROI sebesar 4%. Sedangkan dilihat dari uji parsial, pengaruh *asset turnover* dan *nett profit margin* terhadap ROI masing-masing sebesar 92,5% dan 93,6% dengan probabilitas kesalahan sebesar 5%. Hal ini berarti secara parsial pengaruh variabel *nett profit margin* lebih dominan terhadap ROI.

Hasil penelitian yang variatif dan tidak konsisten tersebut mendorong untuk melakukan penelitian lanjutan tentang hubungan atau pengaruh faktor fundamental (rasio keuangan) terhadap profitabilitas.

Perusahaan yang dijadikan objek penelitian ini adalah perusahaan perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*. Alasan peneliti memilih objek ini dikarenakan saham-saham yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* memiliki karakteristik sesuai dengan prinsip syariah atau yang lebih dikenal dengan *Sharia Complaint*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk membuktikan pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul: " **Pengaruh Rasio Perputaran Aktiva Total dan Margin Laba Bersih**

[18] Dea Estikasari, "Pengaruh Asset Turnover dan Nett Profit Margin Terhadap Return On Investment Pada Perusahaan Manufaktuy Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013" (Skripsi—STIE Perbanas, Surabaya, 2013), 79.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terhadap Pengembalian Atas Investasi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2011-2013".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang penilitian, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

1. Apakah variabel Rasio Perputaran Aktiva Total (TAT) dan Margin Laba Bersih (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap Pengembalian Atas Investasi (ROI) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2011 – 2013 ?
2. Apakah variabel Rasio Perputaran Aktiva Total (TAT) dan Margin Laba Bersih (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap Pengembalian Atas Investasi (ROI) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2011 – 2013 ?
3. Variabel manakah dari variabel tersebut yang dominan mempengaruhi Pengembalian Atas Investasi (ROI) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2011 – 2013 ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka penulis bermaksud untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian sehingga dapat dicapai tujuan dari penelitian sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Perputaran Aktiva Total (TAT) dan Margin Laba Bersih (NPM) terhadap Pengembalian Atas Investasi (ROI) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2011 – 2013 secara simultan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Rasio Perputaran Aktiva Total (TAT) dan Margin Laba Bersih (NPM) terhadap Pengembalian Atas Investasi (ROI) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2011 – 2013 secara parsial.
3. Untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan pengaruhnya terhadap Pengembalian Atas Investasi (ROI) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2011 - 2013.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah dapat bermanfaat baik secara teoritis atau praktis, adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif dalam aspek teoritis (keilmuan) terhadap ilmu manajemen keuangan terutama yang berkaitan dengan pengaruh rasio perputaran aktiva dan margin laba bersih terhadap pengembalian atas investasi pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index.* Sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi para akademisi dalam mengembangkan teori keuangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kegunaan praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan, diantaranya :

a. Bagi penulis

Merupakan sarana untuk belajar dan memperdalam ilmu pengetahuan mengenai manajemen keuangan khususnya dalam menganalisa pengaruh Rasio Perputaran Aktiva Total (TAT) dan terhadap Margin Laba Bersih (NPM) terhadap Pengembalian Atas Investasi (ROI).

b. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan mengenai kebijakan pengembalian atas investasi (ROI) yang bertujuan untuk memaksimumkan nilai keuntungan perusahaan.

c. Bagi masyarakat

Diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat maupun investor dalam menganalisis dan mengambil keputusan investasi di pasar modal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id